

Jumat, 01 November 2024

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



Minim Katalis, Pasar Saham Melemah Jelang Pilpres AS & Pertemuan FOMC

Pada perdagangan Jumat, 1 November 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada level 7.505,26 dengan penurunan sebesar 68,76 poin atau -0,91%. Saham BBRI(-2,08%), TPIA(-2,29%), AMMN(-1,63%), CPIN(-6,86%), dan TLKM(-1,42%) mengalami koreksi terdalam. Pelemahan pasar saham Indonesia terjadi sebagai respons terhadap penurunan tajam yang terjadi di pasar saham AS sehari sebelumnya dan antisipasi investor menjelang data ketenagakerjaan AS yang akan dirilis malam ini yaitu data *Nonfarm Payrolls* bulan Oktober yang akan membantu memperjelas jalur penurunan suku bunga The Fed. Data tersebut diestimasi berada di angka 110.000, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 254.000. Pasar akan cenderung bergerak fluktuatif menjelang Pemilihan Presiden Amerika Serikat (AS) dan keputusan suku bunga The Fed minggu depan. Mendekati Pilpres AS, pasar mulai memperhitungkan peluang kemenangan Trump, yang dinilai berpotensi menimbulkan kekhawatiran terhadap peningkatan defisit fiskal dan inflasi akibat pendekatan kebijakan seperti pemotongan pajak, peningkatan belanja pemerintah, tarif, dan kebijakan perdagangan. Situasi ini membuat imbal hasil UST tenor 10 tahun naik menjadi 4,30%, imbal hasil SBN tenor 10 tahun menjadi 6,76% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menjadi 15.732. Di sisi lain, pasar juga masih dalam mode *'wait and see'* terhadap kebijakan yang akan ditetapkan oleh Pemerintahan Prabowo.

Negara dengan fokus pada konsumsi domestik seperti Indonesia menawarkan peluang investasi yang lebih aman. Kedepannya, sentimen pasar terhadap pasar saham Indonesia diperkirakan akan lebih positif, dengan ditetapkannya kebijakan fiskal oleh Pemerintahan Prabowo yang pro-pertumbuhan dan *re-rating* valuasi pasar saham Indonesia di tengah penurunan suku bunga.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.